

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Keaslian Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Tinjauan umum terhadap Perlindungan Hak Tersangka	17
1. Pengertian Perlindungan Hak.....	17
2. Pengertian Tersangka	20
3. Hak-hak tersangka dalam proses pengumpulan bukti permulaan.....	21
B. Tinjauan Umum Terhadap <i>Exclusionary Rules of Evidence</i>	28

1. Pengertian <i>exclusionary rules of evidence</i>	28
2. <i>Exclusionary Rules of Evidence</i> dalam hukum pembuktian	33
3. Pengujian keabsahan tindakan penyidik dalam mengumpulkan bukti permulaan dalam sistem peradilan pidana Indonesia.....	36
4. Teori <i>exclusionary rules of evidence</i>	42
5. <i>Exclusionary rules of evidence</i> di berbagai negara	45
C. Tinjauan umum terhadap sistem peradilan pidana	47
1. Pengertian sistem peradilan pidana	47
2. Model Sistem Peradilan Pidana: <i>Crime Control Model</i> dan <i>Due Process Model</i>	49
3. Konsep Sistem Peradilan Pidana: Konsep Inkuisitorial dan Konsep Adversarial/Akusatur	53
4. Sistem Peradilan Pidana Indonesia	55
BAB III. METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian	57
B. Jenis Data	59
1. Data Sekunder	60
2. Data Primer	61
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	62
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Teknik pengolahan data untuk mengambil kesimpulan	64
BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Pengaturan menentukan sahnya alat bukti dalam rangka perlindungan hak tersangka di sistem peradilan pidana Indonesia.....	66
1. Perbedaan hukum pembuktian (<i>law of evidence</i>) di sistem <i>common law</i> (adversarial) dan eropa kontinental (inkuisitorial/non-adversarial)	65

2. “ <i>Freedom of proof</i> ” dalam hukum pembuktian eropa kontinental berpengaruh pada proses penentuan sahny alat bukti (<i>admissibility of evidence</i>).....	72
3. Penentuan sahny alat bukti dalam sistem peradilan pidana Indonesia	76
a. Pengaturan sahny alat bukti dalam KUHAP	76
b. Pengaturan sahny alat bukti dalam undang-undang pidana khusus .	78
4. Penentuan sahny alat bukti dan perlindungan hak tersangka dalam sistem peradilan pidana Indonesia.....	93
a. Pelanggaran hak-hak tersangka dalam proses pengumpulan bukti permulaan	94
b. Pengujian keabsahan tindakan penyidik melalui lembaga Praperadilan tidak efektif melindungi hak-hak tersangka.....	100
B. Penerapan <i>Exclusionary Rules of Evidence</i> dalam Praktik Peradilan Pidana Indonesia	103
1. Praktik pengujian sahny perolehan alat bukti dalam tahap adjudikasi di sistem peradilan pidana Indonesia.....	103
a. Pengujian sahny perolehan alat bukti melalui eksepsi	104
b. Pengujian sahny perolehan alat bukti dalam tahap pembuktian.....	106
2. Penerapan <i>exclusionary rules of evidence</i> dalam praktik peradilan pidana Indonesia.....	111
a. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 45 PK/Pid.sus/2009 perihal perkara pidana peninjauan kembali terpidana Hillary K. Chimezie.	112
b. Putusan Pengadilan Negeri Blambangan Umpu Nomor 105/Pid.B/2013/PN.BU perihal perkara pidana khusus pada tingkat pertama dengan terpidana Sumartini alias Eti binti Sumaryono	116
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	121

A. Kesimpulan	121
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1. Perbandingan jumlah total pengaduan pelanggaran HAM dan jumlah aduan pelanggaran HAM yang dilakukan Kepolisian
- Grafik 2. Prevalensi penyiksaan dalam tahap proses peradilan pidana
- Grafik 3. Tahapan penyidikan yang rentan penyiksaan berdasarkan catatan kasus penyiksaan Lembaga Bantuan Hukum Jakarta tahun 2013-2016
- Grafik 4. Motif penyiksaan dan tindakan tidak manusiawi lainnya berdasarkan laporan KontraS Juni 2016 – Mei 2017

DAFTAR TABEL

- | | |
|----------|--|
| Tabel 1. | Pengaturan sahnya alat bukti dalam undang-undang pidana khusus |
| Tabel 2. | Kasus-kasus penyiksaan yang diduga dilakukan aparat penegak hukum untuk memperoleh pengakuan tersangka tahun 2015-2016 |